

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN**

**A. Deskripsi Data**

**1. Identitas Madrasah Tsanawiyah Daarul ‘Ulum Tlogowungu Pati**

- a. Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Daarul ‘Ulum
- b. Status : Terakreditasi A (89)
- c. No. Statistik Madrasah : 121233180109
- d. Alamat : Desa Tamansari, Kec. Tlogowungu, Kab. Pati
- e. Kepala Madrasah : H. Sutoyo, S.E.
- f. Pendidikan Terakhir : S1

**2. Visi , Misi dan Tujuan MTs Daarul ‘Ulum Tlogowungu Pati**

- a. Visi MTs. Daarul ‘Ulum Tlogowungu Pati  
Terwujudnya peserta didik yang beriman, bertaqwa, terampil, berakhlak karimah dan berkepribadian Qur’ani
- b. Indikator Visi :
  - 1. Terwujudnya generasi muslim yang senantiasa meletakkan sendi - sendi keimanan dalam konsep dan perilaku kehidupan.
  - 2. Terwujudnya generasi muslim yang ta’at kepada aturan-aturan Agama baik dalam aplikasi ketauhidan maupun syariat.

3. Terwujudnya generasi muslim yang menguasai ilmu pengetahuan dan mampu mengimplementasikannya sebagai kecakapan hidup demi kemaslahatan umat.
4. Terwujudnya generasi muslim yang santun dalam bertutur dan berperilaku terhadap Tuhannya, diri sendiri, sesama manusia, dan lingkungan alam yang didasari oleh nilai-nilai qur'an.

c. Misi MTs. Daarul 'Ulum Tlogowungu Pati

1. Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan Islam yang didasarkan kepada konsep keimanan yang benar.
2. Melaksanakan pembelajaran integral antara ketauhidan dan syariat Islam dengan disertai pemantauan yang berkelanjutan terhadap kehidupan peserta didik.
3. Melaksanakan dan mengembangkan kurikulum pendidikan modern pada bidang ilmu pengetahuan teknologi (IPTEK) dan bahasa asing yang bertumpu pada syari'at Islam dan budaya lokal.
4. Melaksanakan pengawasan dan pembinaan akhlaq civitas akademika secara sistematis dan terus menerus.
5. Melaksanakan dan mengembangkan pengajaran 'ulumul qur'an dan salafi.

d. Tujuan MTs. Daarul 'Ulum Tlogowungu Pati

1. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Meletakkan dasar-dasar keimanan yang kuat untuk membentengi pengaruh perkembangan ideologi sesat.

3. Membangun manusia yang senantiasa tunduk terhadap perintah dan larangan Allah SWT , berangkat dari kesadaran diri yang tulus.
4. Menyiapkan peserta didik agar mampu mengembangkan diri sejalan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian yang dijiwai ajaran Islam.
5. Menyiapkan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi .
6. Meningkatkan minat dan kemampuan peserta didik sesuai dengan potensi dan karakteristik lingkungan daerah .
7. Menyiapkan peserta didik agar mampu menjadi anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar yang dijiwai suasana keagamaan.
8. Membangun peserta didik Madrasah Tsanawiyah Daarul 'Ulum Tlogowungu menjadi manusia yang terampil – qur'ani.

### **3. Keadaan Madrasah Tsanawiyah Daarul 'Ulum Tlogowungu Pati**

#### **a. Keadaan Sarana Fisik**

Lokasi Madrasah Tsanawiyah Daarul 'Ulum Tlogowungu Pati berada di desa Tamansari, kecamatan Tlogowungu, kabupaten Pati.

##### **1) Tanah yang dimiliki**

Luas : 1.875 m<sup>2</sup> (Seribu Delapan Ratus Tujuh Puluh Lima Meter Persegi).

##### **2) Sarana Gedung**

## a) Jumlah bangunan

NO.	JENIS BANGUNAN	Banyaknya	
		Jumlah	Kondisi
1	R. Kepala Madrasah	1	Baik
2	R. Tata Usaha	1	Baik
3	R. Kelas	6	Baik
4	R. Guru	1	Baik
5	R. Perpustakaan	1	Kurang
6	R. Komputer	1	Baik
7	R. Laboratorium IPA	1	Kurang
8	R. Koperasi	1	Kurang
9	R. Parkir	2	Baik
10	R. Masjid	1	Kurang
11	R. Gudang	2	Kurang
12	R. UKM	1	Kurang
13	R. Penjaga	1	Baik
14	R. Pertemuan/rapat	-	-
15	R. MCK	5	Baik

## b) Daftar Luas Tanah dan Bangunan

NO	SERTIFIKAT DAN ALAMAT	LUAS TANAH	LUAS BANGUNAN	LUAS TANAH YG BELUM DIBANGUN
		(m <sup>2</sup> )	(m <sup>2</sup> )	(m <sup>2</sup> )
1	HM. 1504 / Tamansari	1.875	168	1.707
2	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		1.875	168	1.707

## c) Laboratorium Komputer

- (1) Komputer Dual Core : 16 Unit  
 (2) Komputer Server I5 : 2 Unit  
 (3) Komputer Dual Core (Laptop) : 2 Unit  
 (4) Printer HP : 1 Unit  
 (5) Printer Canon : 1 Unit  
 (6) LCD Proyektor : 2 Unit

## d) Perpustakaan

NO	NAMA BUKU	TAHUN PELAJARAN	
		2019/ 2020	2020/2021
		( exp.)	(Exp.)
1	Qur'an Hadits	40	42
2	Fiqih	41	43
3	Aqidah Akhlaq	36	39
4	PPKn	10	11
5	Bahasa & Sast. Ind.	32	33
6	Sej. Nas & Umum	5	7
7	Bahas Arab	35	38
8	Bahasa Inggris	27	30
9	Penjaskes	3	7
10	Matematika	46	48
11	Fisika	27	30
12	Biologi	5	7
13	Kimia	18	20
14	Ekonomi	38	40
15	Akuntansi	15	16
16	Sosiologi	5	10
17	Geografi	5	10
18	Pend. Seni	5	5
19	Bahasa Jerman	-	-
20	Sejarah Budaya	-	-
21	Tata Negara	-	-
22	Antropologi	5	6
23	Komputer	15	20
24	Praktek Ibadah	50	55
25	Pengetahuan Umum	75	85
26	Keislaman	20	25
27	Majalah, bulletin	90	110
	<b>JUMLAH</b>	<b>638</b>	<b>740</b>

#### 4. Struktur Kurikulum 2020/2021

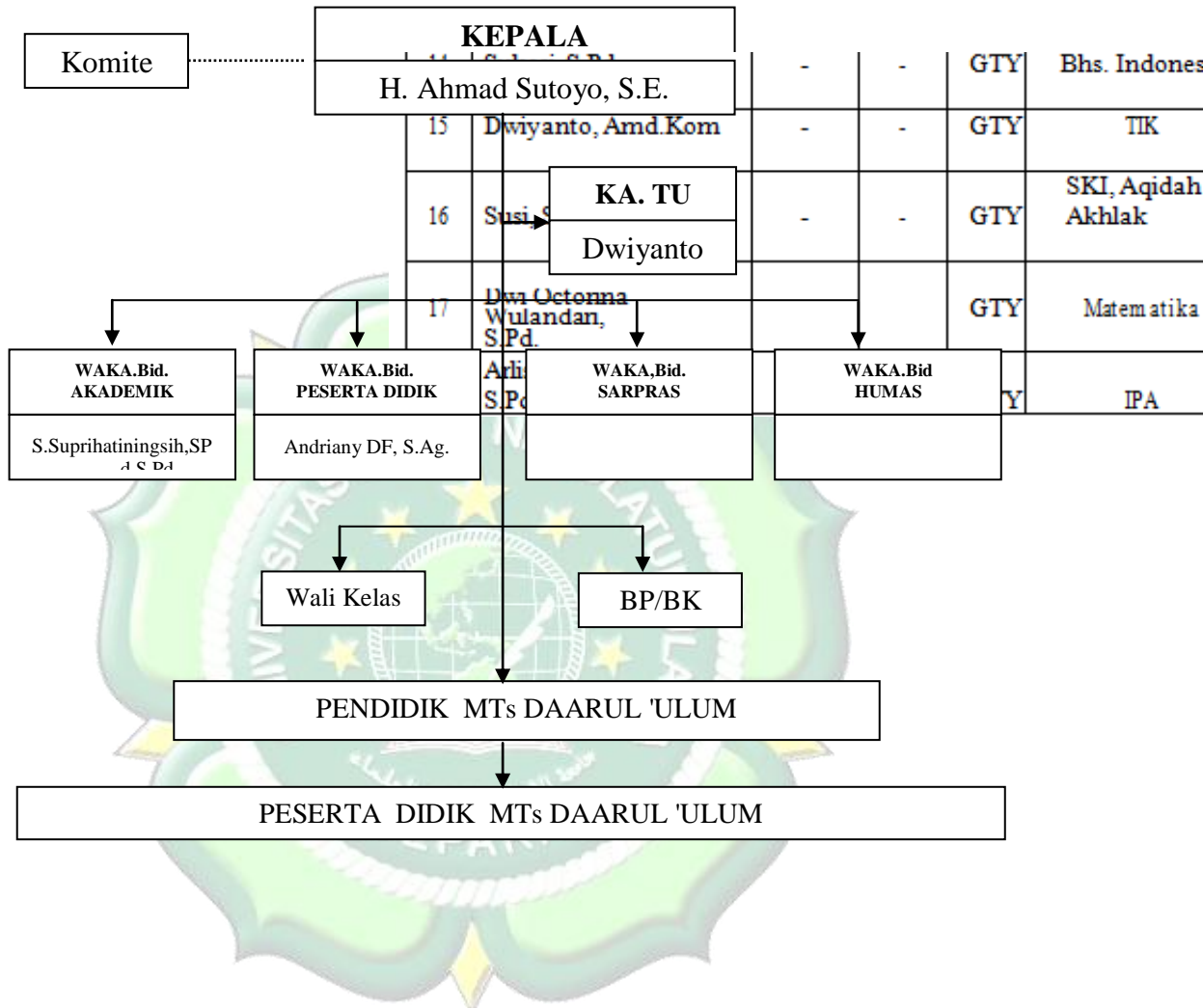
Komponen	Alokasi Waktu					
	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX	
	Smst.	Smst.	Smst.	Smst.	mst.	mst.
	1	2	1	2	1	2
A. Mata Pelajaran						
Pendidikan Agama						
a. Al Qur an Hadits	2	2	2	2	2	2
b. Aqidah dan Akhlak	2	2	2	2	2	2
c. Fiqih	2	2	2	2	2	2
d. Sej. Kebudayaan Islam	2	2	2	2	2	2
Pendidikan Kewarganegaraan	3	3	3	3	3	3
Bahasa Indonesia	6	6	6	6	6	6
Bahasa Arab	3	3	3	3	3	3
Bahasa Inggris	4	4	4	4	4	4
Matematika	5	5	5	5	5	5
Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5	5	5	5
Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4	4	4	4
Seni Budaya	1	1	1	1	1	1
Pendidikan Jasmani & Olahraga kesehatan	3	3	3	3	3	3
Prakarya	2	2	2	2	2	2
B. Muatan lokal						
Bahasa Jawa	2	2	2	2	2	2
C. Pengembangan Diri						
Jumlah	46	46	46	46	46	46

### 5. Daftar Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan

NO	JENIS TUGAS	JUMLAH PERSONIL		
		L	P	JML
1	Pendidik PNS (Kemenag)	-	-	-
2	Pendidik PNS (Kemendiknas)	-	-	-
3	Tenaga Kependidikan PNS	-	-	-
4	GTY	2	6	8
5	GTT	3	7	10
6	PTT	2	1	3
<b>JUMLAH</b>		<b>7</b>	<b>14</b>	<b>21</b>

NO	NAMA	NIP	GOL RUANG	STA TUS	MATA PELAJARAN
1	H. Sutoyo, S.E.	-	-	GTY	Kepala Madrasah
2	Suprihatiningsih, S.S.	-	-	GTY	Bhs. Inggris
3	Agus Budi Cahyono, S.Pt.	-	-	GTY	Prakarya
4	Ratawi, S.Pd.	-	-	GTT	Penjasorkes
5	Andriany D Febriana, S.Ag.	-	-	GTY	Bhs. Arab
6	Zaenun, S.Ag.	-	-	GTT	Akhlaqul Banin
7	Sri Pujiningsih, S.Ag.	-	-	GTY	Al-Quran Hadits, Fiqih
8	Choirun Annisa Aryanti, S.Kel	-	-	GTY	IPS
9	Atik Sholihati, S.Pd.	-	-	GTT	Matem atika
10	Edy Prasetyo W, S.Pd.	-	-	GTY	PKn
11	Tugimin, S.Pd.	-	-	GTT	B. Jawa
12	Nurhamnah, S.Pd.	-	-	GTT	Seni Budaya
13	Ulfa Hidayatun Nafi'ah,	-	-	GTT	BTA/Ilmu Tajwid

**6. Struktur Pengelolaan Madrasah Tsanawiyah Daarul 'Ulum Tlogowungu**





## B. Analisis Data

### 1. Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi/ Tindak Lanjut Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran pada Madrasah Tsanawiyah Daarul ‘Ulum Tlogowungu Pati Tahun Pelajaran 2020/2021

#### a. Perencanaan Supervisi Akademik

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dapat diungkapkan bahwa sebelum melaksanakan supervisi akademik terhadap para guru Kepala Madrasah Tsanawiyah Daarul ‘Ulum Tlogowungu Pati terlebih dulu membuat program perencanaan supervisi akademik. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Kepala Madrasah Tsanawiyah Daarul ‘Ulum Tamansari Pati berikut:

Penyusunan program supervisi akademik di madrasah kami saya buat pada awal tahun ajaran. Hal ini dimaksudkan supaya program kegiatan supervisi dapat diintegrasikan dalam kegiatan-kegiatan madrasah secara komprehensif. Pelaksanaan supervisi akademik dilakukan setiap semester, yaitu setiap awal semester dan akhir semester pada saat berlangsungnya kegiatan proses belajar mengajar. Penyusunan program supervisi akademik dimulai dari penyusunan jadwal disesuaikan dengan standar proses yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Penyusunan program dimulai dari analisis supervisi di tahun sebelumnya. Dari hasil analisis kemudian membuat perencanaan supervisi. Fokus kegiatan supervisi yang saya lakukan dapat diidentifikasi ke dalam dua hal yaitu; *pertama*, kegiatan supervisi yang menyangkut administrasi guru, dalam hal ini menyangkut semua persiapan yang harus dipersiapkan oleh seorang guru sebelum melakukan pembelajaran dan *kedua*, kegiatan supervisi yang menyangkut dengan kegiatan proses belajar mengajar.<sup>1</sup>

Kepala madrasah dalam penyusunan program supervisi akademik juga melibatkan wakil kepala bidang kurikulum dan guru-guru. Supervisi akademik berkaitan erat dengan kegiatan belajar

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan Kepala MTs Daarul ‘Ulum Tlogowungu tanggal 3 Maret 2021

mengajar di dalam kelas, sehingga orang yang tugas tambahannya berkaitan langsung yaitu waka bidang kurikulum. Hal ini terbukti dari hasil wawancara dengan Siti Suprihatiningsih waka bidang kurikulum mengatakan bahwa:

Kepala madrasah mengajak kami, guru-guru yang senior dalam penyusunan program supervisi akademik. Selain itu beliau juga menjelaskan bahwa penyusunan program supervisi akademik, kepala madrasah melibatkan juga melibatkan guru. Dengan demikian, mereka ikut berpartisipasi dalam kegiatan itu dan turut bertanggung jawab atas pelaksanaannya. Para guru harus mengetahui bahwa dalam waktu dekat akan diadakan supervisi akademik. Guru harus mempersiapkan apapun yang berkaitan dengan administrasi guru. Guru juga harus mempersiapkan metode dan media pembelajaran di dalam kelas. Oleh karenanya guru selalu dilibatkan dalam penyusunan program supervisi akademik.<sup>2</sup>

Selanjutnya Kepala Madrasah Tsanawiyah Daarul ‘Ulum Tamansari Pati menjelaskan bahwa:

Penyusunan program supervisi akademik saya laksanakan pada awal semester ganjil atau pada awal tahun ajaran, demikian juga pelaksanaan programnya. Sedangkan evaluasi program supervisi pendidikan saya lakukan pada setiap akhir semester ganjil dan semester genap dengan tujuan dapat mengetahui sejauhmana pencapaian program supervisi yang telah dilaksanakan.

Sehubungan dengan uraian di atas, hasil wawancara dengan guru-guru menyatakan bahwa mereka mengetahui kepala madrasah telah menyusun jadwal supervisi. Sebelum melaksanakan supervisi terhadap guru-guru sudah menyusun program terlebih dahulu, jika program tidak disusun terlebih dahulu dengan baik, maka pelaksanaannya tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Adapun program-program yang disusun mengenai jadwal kegiatannya terdiri dari tanggal dimulai pelaksanaannya sampai akhir, alat yang

---

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum MTs Daarul ‘Ulum Tlogowungu tanggal 8 Maret 2021

diperlukan, tujuan yang ingin dicapai, rancangan untuk pengembangan kemampuan profesional guru, meningkatkan motivasi kerja guru dan bagai mana cara agar supervisi akademik dapat berjalan dengan baik.

Perencanaan supervisi akademik tersebut diawali dengan pembentukan tim supervisor. Tim supervisi terdiri dari guru-guru senior yang dipilih sesuai dengan rumpun mata pelajaran yang ada. Tim supervisi diberi bekal materi berkaitan dengan supervisi akademik yang akan dilakukan.

Pembuatan jadwal supervisi juga masuk dalam bagian perencanaan supervisi akademik. Jadwal supervisi akademik menjadi penting untuk segera dibuat mengingat dengan melihat jadwal kepala madrasah, tim supervisor, dan guru akan mengetahui apa yang harus dilaksanakan dan kapan pelaksanaannya. Jadwal supervisi akademik memuat kolom nomor, nama guru, hari pelaksanaan, kelas, dan nama supervisornya. Di dalam jadwal supervisi akademik sengaja tidak dicantumkan kolom tanggal untuk memudahkan guru maupun tim supervisor sehingga bisa lebih fleksibel sesuai dengan kesiapan keduanya.

Instrumen supervisi akademik juga termasuk bagian penyusunan program supervisi. Instrumen-instrumen yang akan digunakan oleh kepala madrasah dan tim supervisor harus dipersiapkan sebelum pelaksanaan program. Instrumen supervisi akademik meliputi instrumen administrasi pembelajaran guru, instrumen analisis silabus, instrumen analisis rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), instrumen

pengamatan kegiatan pembelajaran, dan instrumen evaluasi pembelajaran.

Setelah program supervisi akademik sudah tersusun, tim supervisor terbentuk dan jadwal sudah ada, maka segera dilakukan sosialisasi pelaksanaannya. Sosialisasi dilakukan oleh kepala madrasah dan tim supervisor terhadap para guru dalam rapat dewan guru. Hal tersebut dilakukan supaya guru-guru lebih siap untuk menerima supervisi yang akan dilaksanakan oleh kepala madrasah.<sup>3</sup>

Kepala madrasah merencanakan pelaksanaan supervisi akademik terhadap guru-guru minimal satu kali, dan maksimal dua kali dalam setahun, yaitu satu kali pada semester ganjil dan satu kali pada semester genap. Jadwal pelaksanaannya pada awal dan akhir semester, baik semester ganjil maupun semester genap. Hal ini dilakukan untuk melihat perkembangan dan perubahan yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar. Pada akhir semester genap tahun berjalan dilakukan evaluasi program supervisi akademik dengan tujuan dapat mengetahui sejauh mana program-program tersebut sudah terealisasi dan kegiatan-kegiatan mana yang perlu direvisi karena tidak relevan untuk dilaksanakan. Demikian juga, dapat mengidentifikasi hal-hal yang dapat menghambat proses supervisi. Selanjutnya temuan-temuan hasil evaluasi, baik terhadap program maupun terhadap hasil pelaksanaan supervisi tersebut segera ditindaklanjuti untuk memenuhi target sesuai dengan yang telah diprogramkan.

---

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum MTs Daarul 'Ulum Tlogowungu tanggal 8 Maret 2021



Program supervisi akademik yang disusun oleh kepala madrasah menjadi prioritas kegiatan sebelum proses belajar mengajar berlangsung, karena menurut keterangan Kepala Madrasah Tsanawiyah Daarul ‘Ulum Tamansari Pati bahwa:

Supervisi terhadap guru-guru merupakan bagian dari tugas yang harus saya laksanakan sebagai kepala madrasah dalam membina guru dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini, saya selaku kepala madrasah yang menjabat sekarang terus melakukan pembinaan terhadap guru-guru dan tenaga kependidikan mengingat pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah adalah salah satu kompetensi yang harus saya lakukan.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, Kepala Madrasah Tsanawiyah Daarul ‘Ulum Tamansari Pati juga mengatakan, bahwa:

Sasaran supervisi akademik oleh kepala madrasah adalah setiap guru bidang mata pelajaran, tenaga administrasi, pengelola perpustakaan madrasah, wali kelas, dengan tujuan untuk membina guru dan staf agar lebih terampil dan cakap dalam melaksanakan tugasnya.

Di samping itu, untuk mendorong guru menciptakan kreatifitas dalam proses belajar mengajar agar kegiatan tersebut dapat berlangsung secara efektif dan menyenangkan bagi siswa. Inilah sebenarnya kondisi yang diharapkan dalam proses pembelajaran di madrasah.<sup>5</sup>

Dari penjelasan tersebut di atas dapat diketahui, bahwa program supervisi akademik yang disusun oleh kepala madrasah berorientasi pada bimbingan terhadap tugas-tugas guru, seperti penyusunan program pengajaran, pelaksanaan program pengajaran, persiapan perangkat pembelajaran (satuan acuan pelajaran, rencana pembelajaran, alat evaluasi, persiapan media pembelajaran dan lain-lain). Selanjutnya kepala madrasah mengungkapkan, bahwa:

Perencanaan harus dirumuskan secara jelas dan dikerjakan secara professional. Suatu perencanaan yang baik harus jelas apa yang

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan Kepala MTs Daarul ‘Ulum Tamansari Pati

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Kepala MTs Daarul ‘Ulum Tamansari Pati

harus dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya serta harus jelas pula tujuannya. Hal-hal lain yang perlu saya lakukan sebagai kepala madrasah dalam penyusunan program supervisi akademik adalah membaca, memahami kurikulum, menguasai petunjuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, dan pelaksanaan supervisi akademik di madrasah. Buku-buku yang harus dimiliki dan dikuasai oleh kepala madrasah adalah petunjuk pelaksanaan kurikulum, petunjuk pelaksanaan supervisi, petunjuk teknis masing-masing mata pelajaran dan sistem evaluasi.<sup>6</sup>

Program perencanaan supervisi yang matang dengan memperhatikan kondisi yang ada, maka guru dan kepala madrasah dapat mengetahui masalah-masalah proses pembelajaran apa saja yang dihadapi, cara-cara apa saja yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah itu dan pada akhirnya dapat mengetahui secara sistematis perubahan-perubahan positif apa saja yang telah terjadi dari waktu ke waktu.

Perencanaan program supervisi akademik ini sangat penting karena dengan perencanaan yang baik, maka dapat memberikan gambaran yang jelas untuk mencapai tujuan dan memudahkan untuk mengukur ketercapaiannya. Perencanaan dalam fungsi manajemen pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dan menjadi salah satu fungsi urutan pertama. Demikian juga dalam merencanakan program supervisi akademik di madrasah memiliki posisi sangat penting dalam rangkaian proses supervisi akademik.

Program supervisi merupakan satu kesatuan dalam kerangka untuk peningkatan pengetahuan, kemampuan dan kesadaran dalam menjalankan tugas, fungsi dan peran seorang kepala madrasah sebagai

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Kepala MTs Daarul ‘Ulum Tamansari Pati

supervisor. Program supervisi adalah rincian kegiatan yang akan dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses dan hasil belajar. Kegiatan tersebut menggambarkan hal-hal apa yang akan dilakukan, bagaimana melakukannya, fasilitas apa yang diperlukan, kapan dilakukan dan cara untuk mengetahui berhasil tidaknya usaha yang dilakukan itu.

b. Pelaksanaan Supervisi Akademik

1). Teknik Pelaksanaan Supervisi

Setelah menyusun rencana program supervisi akademik, maka selanjutnya memasuki tahap pelaksanaannya. Pelaksanaan program supervisi akademik akan berjalan dengan baik, apabila segala rencana yang telah disusun sudah dipersiapkan dengan baik, yakni dengan cara: a) Menerapkan prinsip supervisi: kontinyu, obyektif, konstruktif, humanistik dan kolaboratif, b) Menerapkan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat.

Kepala Madrasah Tsanawiyah Daarul 'Ulum Tamansari Pati menjelaskan bahwa pelaksanaan supervisi akademik jadwalnya disusun bersama tim supervisor dan guru, dalam satu semester hanya satu kali. Ini berguna bagi kami, sehingga guru-guru sudah dapat mempersiapkan diri sebelum dilaksanakan supervisi. Kadang-kadang jadwalnya ada bergeser karena kesibukan kepala madrasah dan tim supervisor, akan tetapi hal itu bukan merupakan masalah.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Kepala MTs Daarul 'Ulum Tamansari Pati

Pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dan tim supervisor Madrasah Tsanawiyah Daarul ‘Ulum Pati menerapkan langkah-langkah yang sistematis. Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh waka bidang kurikulum:

Pada hari di mana kepala madrasah siap mensupervisi guru, maka kepala madrasah mengadakan pertemuan pra observasi. Pada kegiatan pra observasi ini, kepala madrasah melihat kelengkapan administrasi guru sekaligus membuat kesepakatan tentang materi apa yang akan diobservasi selama kegiatan belajar mengajar (KBM). Langkah selanjutnya adalah tahap observasi. Pada tahap ini kepala madrasah atau tim supervisor mengamati dengan seksama tentang cara mengajar guru di dalam kelas. Kepala madrasah atau tim supervisor juga membuat catatan-catatan kecil berkaitan dengan aktifitas belajar mengajar. Seperti apa penampilan guru dan bagaimana respon peserta didik dalam proses belajar mengajar menjadi perhatian serius kepala madrasah. Setelah kegiatan KBM selesai dilanjutkan dengan pertemuan post observasi. Kepala madrasah menunjukkan hasil pengamatannya selama KBM berjalan kepada guru. Kepala madrasah mengkonfirmasi catatan pengamatan yang sudah dibuat kepada guru dan melakukan diskusi. Dan langkah selanjutnya adalah tindak lanjut.<sup>8</sup>

Pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah juga menggunakan teknik-teknik supervisi. Dalam pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah menggunakan teknik supervisi individual dengan pendekatan secara langsung. Kepala madrasah mensupervisi guru secara individual dan langsung melakukan kunjungan kelas sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat. Melalui kunjungan ini, kepala madrasah dapat mengetahui kesulitan yang dihadapi guru. Selain itu melalui kunjungan kelas ini dapat memberikan dorongan kepada guru agar meningkatkan kualitas cara mengajar yang dilakukan. Kemudian dengan melalui kunjungan kelas juga dapat membantu guru untuk mengubah cara mengajar menjadi lebih baik.<sup>9</sup>

Pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah berpegang pada prinsip-prinsip supervisi yang ada. Prinsip humanistik dan kerjasama begitu nampak nyata di dalam pelaksanaan supervisi akademik. Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh kepala madrasah bahwa selama ini hubungan antara seluruh komponen madrasah sangat baik. Kepala madrasah secara pribadi mengatakan bahwa jabatan kepala madrasah itu adalah tugas tambahan yang diamanahkan

---

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum MTs Daarul ‘Ulum Tamansari Pati

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Daarul ‘Ulum Tamansari Pati



kepadanya. Guru-guru sudah memahami bahwa supervisi akademik merupakan salah satu tupoksi seorang kepala madrasah yang memang harus dilaksanakan. Kepala madrasah juga berusaha memberikan pemahaman yang benar kepada guru bahwa supervisi akademik pada hekekatnya adalah usaha untuk membantu dalam mengelola pembelajaran di dalam kelas.<sup>10</sup>

Hal yang senada juga dikatakan oleh waka bidang kurikulum berikut:

Hubungan guru-guru dengan kepala madrasah baik-baik saja. Begitu pula hubungan antara guru dengan guru juga baik-baik saja. Ibarat satu keluarga yang akrab dengan tetap saling menghargai dan menghormati satu dengan yang lainnya. Adanya pola hubungan yang akrab ini dapat membantu kelancaran dalam menjalankan tugas keguruan termasuk supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah.<sup>11</sup>

Upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam pelaksanaan supervisi meliputi penyusunan program tahunan, program semester, dan persiapan lainnya yang harus dipersiapkan oleh seorang guru, dan mengadakan kunjungan supervisi ke kelas serta penyusunan laporan tindak lanjut hasil supervisi. Kepala madrasah melakukan supervisi terhadap semua komponen pendidikan madrasah. Pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah lebih menekankan pada pembinaan terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi yang dilakukan kepala madrasah adalah dengan teknik humanistik bukan mencari-cari kesalahan, tetapi sungguh-sungguh membantu guru untuk dapat bekerja yang lebih bagus dan terarah dalam melaksanakan tugasnya.

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Daarul 'Ulum Tamansari Pati

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum MTs Daarul 'Ulum Tamansari Pati

### c. Sasaran Supervisi

Pelaksanaan supervisi kepala madrasah juga memperhatikan bidang-bidang supervisi akademik yakni seluruh proses pembelajaran. Pelaksanaan supervisi akademik itu berkaitan dengan pembelajaran guru di dalam kelas. Supervisi akademik berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru, penguasaan guru dalam menyampaikan materi di dalam kelas, penggunaan media, cara evaluasi pembelajaran, metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran maupun strategi yang digunakan oleh guru.<sup>12</sup>

Upaya kepala madrasah dalam pengembangan sumber daya guru termasuk guru muatan lokal keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Daarul ‘Ulum Tamansari Pati di antaranya adalah melalui pembinaan kemampuan guru dalam menguasai materi ajar, pembinaan kemampuan menguasai metode pembelajaran, kemampuan dalam teknik evaluasi.

(1) Upaya Pembinaan Kemampuan Guru dalam penguasaan materi ajar.

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian, secara umum upaya yang dilakukan kepala madrasah dalam pengembangan sumber daya guru guna meningkatkan penguasaan materi ajar, antara lain: guru mengikuti kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), mengikuti Kelompok Kegiatan Guru (KKG), mengirim guru untuk mengikuti pelatihan dan penataran yang berhubungan dengan

---

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan Kepala MTs Daarul ‘Ulum Tamansari Pati

pengembangan profesionalisme guru. Usaha peningkatan kemampuan guru dalam proses belajar mengajar harus dilakukan secara terus menerus baik oleh lembaga ataupun secara pribadi. Penguasaan terhadap materi pelajaran merupakan indikator yang sangat penting untuk menjadi guru yang professional.

Berkaitan dengan upaya kepala madrasah dalam membina guru agar mampu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar melalui kegiatan-kegiatan seperti pelatihan/penataran dan melalui kegiatan MGMP madrasah. Hal ini sebagaimana penjelasan yang diungkapkan oleh kepala madrasah Madrasah Tsanawiyah Daarul 'Ulum Tamansari Pati, berkenaan dengan pembinaan guru dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar (Lembaran Kerja Siswa, media dan perangkat pembelajaran), bahwa:

Kami mengarahkan agar guru mau berdiskusi dengan teman sesama pengasuh mata pelajaran yang sama dan saling bertukar pikiran dan pengalaman, karena ada beberapa guru kami yang telah banyak mendapat pelatihan yang berkaitan dengan perangkat pembelajaran serta melalui kegiatan MGMP.<sup>13</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah mengupayakan guru-guru terlibat dalam diskusi-diskusi di madrasah, mengirim guru untuk mengikuti pelatihan dan penataran, serta mendorong dan memotivasi guru agar dapat mengikuti MGMP. Hal ini bertujuan agar dapat berdiskusi untuk pendalaman materi pelajaran dan masalah-masalah lain yang ditemukan dalam

---

<sup>13</sup> Hasil Wawancara Kepala MTs Daarul 'Ulum Pati

pembelajaran. Selanjutnya upaya kepala madrasah dalam meningkatkan sumber daya guru yaitu melalui memenuhi kebutuhan guru terhadap bahan ajar atau buku pelajaran dengan membeli atau mengusahakan buku-buku sumber yang diperlukan untuk meningkatkan penguasaan materi pelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan oleh masing-masing guru. Upaya yang dilakukan ini adalah agar guru mempersiapkan materi dengan baik untuk dapat dijelaskan pada siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

(2) Upaya Pembinaan Kemampuan Guru dalam menggunakan Metode Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Daarul ‘Ulum Tamansari Pati menyatakan, bahwa:

Metode mengajar disesuaikan dengan situasi dan kebutuhan siswa. Penggunaan metode belajar yang tepat dan bervariasi menyebabkan siswa merasa antusias mengikuti pelajaran, sehingga ada siswa yang menyukai guru tertentu dan tidak menyukai guru yang lain.<sup>14</sup>

Berkaitan dengan upaya kepala madrasah dalam pembinaan kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang efektif dan efisien, antara lain peningkatan bekal pengetahuan kepada guru pengiriman guru dalam kegiatan ilmiah seperti pelatihan, penataran dan diskusi sesama guru untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menyelesaikan masalah pembelajaran yang dihadapi dalam menjalankan tugasnya. Hal ini dilakukan agar guru dapat

---

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan Kepala MTs Daarul ‘Ulum Tamansari Pati

melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakannya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah Madrasah Tsanawiyah Daarul ‘Ulum Tamansari Pati sebagai berikut:

Selain kemampuan dalam materi ajar, yang tak kalah pentingnya adalah kemampuan guru terhadap model dan strategi pembelajaran pada PBM, sehingga kami selalu berupaya untuk meminta guru mengkoreksi pembelajaran yang dilakukan, agar guru dapat memperbaiki model dan strategi pembelajaran yang kurang baik dan mempertahankan yang sudah baik.<sup>15</sup>

Sejalan dengan pernyataan kepala madrasah tersebut di atas, dapat diketahui bahwa kepala madrasah melakukan supervisi yang bertujuan antara lain untuk memantau proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dalam upaya memperbaiki proses pembelajaran yang sedang dilaksanakan oleh guru. Supervisi yang dilaksanakan ini juga untuk memperoleh data tentang kekurangan, kelebihan dan kelengkapan guru, baik dari proses pembelajaran maupun sisi administrasi yang dipersiapkan oleh guru. Dengan melakukan supervisi dalam kegiatan pembelajaran, kepala madrasah telah melakukan upaya pembinaan profesional guru dalam melaksanakan program pembelajaran.

(3) Upaya Pembinaan Kemampuan Guru dalam Teknik Evaluasi Pembelajaran

Selanjutnya berdasarkan penjelasan dari kepala madrasah dapat diketahui, bahwa melalui supervisor, guru juga dibantu untuk memahami fungsi-fungsi evaluasi, yaitu: Fungsi *formatif*, Fungsi

---

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan Kepala MTs Daarul ‘Ulum Tamansari Pati



*sumatif*, Fungsi *diagnostik*, yaitu evaluasi untuk mengungkapkan kesulitan belajar sehingga dapat diagnosis untuk program remedial. Dari ketiga fungsi evaluasi yang paling banyak melibatkan supervisor adalah fungsi diagnostik.

Berdasarkan temuan penelitian dari hasil wawancara dengan kepala madrasah mengatakan bahwa:

Sistem evaluasi yang saya terapkan di madrasah MTs Daarul ‘Ulum Tamansari Pati, dimulai dari perencanaan evaluasi yang dikembangkan dan dirancang oleh guru. Pelaksanaan evaluasi yang sesuai dengan perencanaan dapat membantu guru dalam menindak lanjuti dari hasil belajar siswa”.<sup>16</sup>

#### d. Signifikansi

Kegiatan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah terhadap guru dalam rangka meningkatkan kualitas proses belajar mengajar secara formal dilakukan dengan terjadwal. Untuk supervisi terhadap administrasi guru dilakukan setiap awal tahun atau menjelang semester, sedangkan untuk kegiatan belajar mengajar, kegiatan supervisi dilakukan pada hari-hari dilaksanakannya kegiatan belajar mengajar. Keadaan ini memberikan gambaran bahwa kepala madrasah memanfaatkan waktu untuk kegiatan supervisi melalui pendekatan formal yakni secara terjadwal maupun pendekatan non formal yakni kapan saja pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Untuk itu, penggunaan waktu dalam kegiatan supervisi yang dikembangkan kepala madrasah seperti ini menuntut guru-guru untuk senantiasa

---

<sup>16</sup> Hasil wawancara dengan Kepala MTs Daarul ‘Ulum Pati

siap setiap saat dilaksanakan supervisi oleh kepala madrasah. Kegiatan supervisi ini sangat mempengaruhi keberhasilan guru dalam meningkatkan proses belajar mengajar.

Dari hasil penelitian di lapangan dapat diketahui, bahwa pengaruh supervisi akademik yang dilakukan kepala madrasah terhadap guru dalam meningkatkan proses belajar mengajar sangat besar. Dalam hal ini supervisor yaitu kepala madrasah hendaklah mempunyai pengetahuan yang lebih dalam mengelola pembelajaran agar dapat membina guru-guru dan memecahkan masalah-masalah pendidikan yang dihadapi guru agar tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Pelaksanaan supervisi diawali dengan supervisi perangkat pembelajaran yang dimiliki oleh setiap guru. RPP yang biasanya dibuat secara lengkap, untuk pembelajaran di masa pandemi dibuat lebih simpel dan banyak yang membuat hanya 1 lembar saja yang memuat materi inti yang ada di dalam kompetensi-kompetensi dasar yang ada.

Karena tahun pelajaran ini masih dalam masa pandemi, maka supervisi akademik dilakukan dengan model kombinasi antara online dan tatap muka, maksudnya ialah secara online, supervisi dilakukan dengan ikut bergabung ke dalam kelas yang sedang berlangsung didalam grup e learning atau grup WhattsApp sesuai dengan aplikasi yang digunakan oleh tiap guru, juga dilakukan dengan mengisi jurnal dalam google form atau melalui WhattsApp dengan menjawab

pertanyaan yang ada sesuai kondisi. Secara tatap muka, kepala madrasah melaksanakan supervisi kepada guru yang sedang menyampaikan pembelajaran secara online di madrasah dengan cara mendampingi ketika proses pembelajaran online sedang berlangsung. Dalam pelaksanaan supervisi akademik, kepala madrasah dibantu oleh wakabid akademik/waka kurikulum (tim supervisi).<sup>17</sup>

a. Evaluasi Supervisi Akademik

1) Mengidentifikasi hasil pengamatan

Supervisor mempunyai seperangkat instrumen tersebut diidentifikasi setelah pelaksanaan. Hasil wawancara dengan kepala Madrasah Tsanawiyah Daarul ‘Ulum Tlogowungu Pati dapat disimpulkan bahwa supervisor mengidentifikasi pemahaman guru terhadap Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP), kemudian menggunakan metode-metode dan model-model pembelajaran yang lebih variatif dan meningkatkan antusiasme peserta didik dalam proses pembelajaran, penggunaan instrumen penilaian yang sesuai dengan tuntutan kompetensi, dan pelaksanaan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

2) Menganalisis hasil supervisi

Instrumen supervisi akademik yang telah terisi setelah melakukan observasi. Tahap selanjutnya dilakuka analisis hasil supervidi dengan cara setiap mlangkah disesuaikan dengan isi instrumen supervisi. Menganalisis hasil supervisi dilakukan dengan cara

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Daarul ‘Ulum Tlogowungu Pati tanggal 3 Maret 2021.



kekuraan disesuaikan dengan setiap point diinstrumen observasi dengan ketentuan kriteria yang sudah ada. Sehingga akhirnya dapat diketahui skor yang dimiliki guru masing-masing.

3) Mengevaluasi bersama antara supervisor dengan guru

Setiap supervisi disekolah, supervisor mempunyai kewajiban mengevaluasi hasil supervisi bersama guru. Evaluasi dapat memilah kelebihan dan kendala yang dialami setelah dilakukan supervisi.

Mengevaluasi bersama antar guru dan supervisor dilakukan dalam rangka mengatasi kekurangan pelaksanaan supervisi dengan melakukan perbaikan secara terus menerus.

4) Membuat catatan hasil supervisi yang didokumentasikan sebagai laporan

Puncak dari kegiatan supervisi adalah hasil supervisi. Sehingga supervisor membuat laporan yang berisi perkembangan dan kekurangan pelaksanaan supervisi sesuai dengan point di instrumen supervisi. Membuat catatan berbentuk laporan dari supervisi disusun supervisor dalam rangka acuan perkembangan pelaksanaan supervisi.

b. Tindak Lanjut Supervisi Akademik

Dilihat dari aspek tindak lanjut supervisi, menunjukkan bahwa peran supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu: 1) menyusun kriteria keberhasilan supervisi akademik, 2) merumuskan kriteria keefektifan proses pelaksanaan supervisi akademik, 3) merumuskan kriteria pencapaian tujuan supervisi

akademik (output), 4) merumuskan kriteria pencapaian dampak supervisi akademik (outcome), 5) menyusun instrumen supervisi akademik, 6) mengembangkan instrumen pengumpulan data/informasi dalam rangka identifikasi dan analisis masalah/kebutuhan pengembangan pembelajaran, 7) mengembangkan instrumen pengukuran keefektifan proses pelaksanaan supervisi akademik sesuai dengan kawasan yang digarap, pendekatan, dan teknik supervisi akademik yang diterapkan, 8) mengembangkan instrumen pengukuran pencapaian hasil langsung (output) supervisi akademik sesuai dengan kawasan yang digarap, dan 9) mengembangkan instrumen pengukuran keefektifan pencapaian dampak (outcome) supervisi akademik sesuai dengan kawasan yang digarap.

Aspek tindak lanjut supervisi kepala madrasah sebagai supervisor yang memegang kendali atau control, baik dalam menganalisis dan mengevaluasi kinerja guru dalam upaya peningkatan mutu akademik. Tindak lanjut supervisor yang baik selalu mengetahui kelemahan dan kelebihan yang dimunculkan melalui instrumen yang baik, memperhatikan keefektifan pencapaian supervisi akademik, yang diukur melalui standar target capaian yang ditetapkan oleh supervisor itu sendiri.

Tindak lanjut dari hasil analisis merupakan pemanfaatan hasil supervisi. Dalam materi pelatihan tentang tindak lanjut hasil supervisi akan dibahas mengenai pembinaan dan pemantapan instrument: a) pembinaan kegiatan pembinaan dapat berupa pembinaan langsung dan

tidak langsung. Pembinaan langsung dilakukan terhadap hal-hal yang sifatnya khusus, yang perlu perbaikan dengan segera dari hasil analisis supervisi. Pembinaan tidak langsung dilakukan terhadap hal-hal yang sifatnya umum yang perlu perbaikan dan perhatian setelah memperoleh hasil analisis supervisi; b) pemantapan instrumen supervisi kegiatan untuk memantapkan instrumen supervisi dapat dilakukan dengan cara diskusi kelompok oleh para supervisor tentang instrumen supervisi akademik maupun instrumen supervisi non akademik.

Peran kepala madrasah sebagian supervisor dalam bentuk pembimbingan merupakan kegiatan langsung bersentuhan dengan permasalahan kepala madrasah dalam supervisi akademik kepada guru-guru dan tenaga kependidikan. Hal ini sangat penting untuk melaksanakan secara optimal karena dampaknya sangat berpengaruh pada peningkatan kompetensi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dan dampak selanjutnya adalah pada kualitas hasil belajar siswa. Selain itu juga penting dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan pada Madrasah Tsanawiyah Daarul ‘Ulum Tlogowungu Pati.

## **2. Faktor pendukung dan penghambat supervisi akademik kepala madrasah dalam peningkatan mutu pembelajaran pada Madrasah Tsanawiyah Daarul ‘Ulum Tlogowungu Pati Tahun Pelajaran 2020/2021**

- a. Faktor pendukung supervisi akademik kepala madrasah dalam peningkatan mutu pembelajaran

Faktor pendukung supervisi akademik dalam peningkatan mutu pembelajaran seperti disampaikan oleh Kepala Madrasah bahwa:

Melalui supervisi pendidikan dapat diketahui beberapa masalah dalam meningkatkan mutu pembelajaran yang perlu ditindak lanjuti. Terutama masalah yang dihadapi guru. Supervisi membantu guru dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran dan berbagai langkah untuk membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>18</sup>

Kemudian metode atau materi juga disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku saat ini seperti disampaikan juga oleh Kepala Madrasah:

Metode atau materi yang disampaikan guru dalam proses pembelajaran harus disesuaikan dengan kurikulum. Maka setiap kurikulum yang akan diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Daarul 'Ulum Tlogowungu Pati harus dilakukan pembinaan terhadap isi dan konsep berpikir kurikulum. Melalui pembinaan kurikulum, guru-guru dapat mengetahui tugas-tugasnya, dapat menyusun perangkat pembelajaran sesuai ketentuan dan dapat mengembangkan metode dan materi dengan baik.<sup>19</sup>

Dalam meningkatkan mutu pembelajaran diperlukan guru yang bermutu pula. Dalam hal ini guru-guru Madrasah Tsanawiyah Daarul 'Ulum Tlogowungu Pati mayoritas sudah sertifikasi atau sudah profesional yang mampu bertindak sebagai pengelola proses pembelajaran dan mempunyai kemampuan dalam merancang program pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, hasil belajar dan mengembangkan manajemen kelas sesuai dengan bidang ilmunya.<sup>20</sup>

- b. Faktor penghambat supervisi akademik kepala madrasah dalam peningkatan mutu pembelajaran

Faktor penghambat supervisi akademik dalam peningkatan mutu pembelajaran diantaranya adalah adanya siswa yang tidak memiliki HP android sebagai sarana belajar, guru usia lanjut yang kurang terampil

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Daarul 'Ulum Tlogowungu Pati tanggal 3 Maret 2021.

<sup>19</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Daarul 'Ulum Tlogowungu Pati tanggal 3 Maret 2021.

<sup>20</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Daarul 'Ulum Tlogowungu Pati tanggal 3 Maret 2021.

dalam teknologi dan pembelajaran yang dilakukan secara online sebagaimana yang dikatakan oleh Kepala Madrasah Tsanawiyah Daarul ‘Ulum Tlogowungu Pati sebagai berikut:

Guru tidak melakukan tatap muka secara langsung dengan siswa, sehingga proses transfer ilmu kurang maksimal, Ada beberapa siswa yang tidak memiliki HP android, guru usia lanjut kurang terampil dalam memanfaatkan teknologi belajar online, Siswa yang tidak aktif di kelas diperkenankan belajar di madrasah dengan menerapkan prokes dan siswa yang tidak merespons dilakukan pembinaan dengan pemanggilan anak beserta orang tua atau dilakukan home visit.<sup>21</sup>

### **3. Hasil peningkatan pembelajaran melalui supervisi akademik kepala madrasah pada Madrasah Tsanawiyah Daarul ‘Ulum Tlogowungu Pati Tahun Pelajaran 2020/2021**

#### **a. Perencanaan pembelajaran**

Program perencanaan pembelajaran atau perangkat pembelajaran dibuat dan dirancang oleh para guru di awal tahun pelajaran. Perangkat tersebut kemudian diserahkan kepada Waka Kurikulum untuk dicek kesesuaian dengan aturan yang ada. supervisi akademik dibuat di awal tahun pelajaran dan diinformasikan/disosialisasikan kepada guru pada saat rapat dewan guru.

#### **b. Pelaksanaan pembelajaran**

Pelaksanaan supervisi diawali dengan supervisi perangkat pembelajaran yang dimiliki oleh setiap guru. RPP yang biasanya dibuat secara lengkap, untuk pembelajaran di masa pandemi dibuat lebih simpel dan banyak yang membuat hanya 1 lembar saja yang

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Daarul ‘Ulum Tlogowungu Pati tanggal 3 Maret 2021.



memuat materi inti yang ada di dalam kompetensi-kompetensi dasar yang ada.

Karena tahun pelajaran ini masih dalam masa pandemi, maka supervisi akademik dilakukan dengan model kombinasi antara online dan tatap muka. Secara online, supervisi dilakukan dengan ikut bergabung ke dalam kelas yang sedang berlangsung didalam grup e learning atau grup WA sesuai dengan aplikasi yang digunakan oleh tiap guru, juga dilakukan dengan mengisi jurnal dalam google form atau melalui WA dengan menjawab pertanyaan yang ada sesuai kondisi. Secara tatap muka, kepala madrasah melaksanakan supervisi kepada guru yang sedang menyampaikan pembelajaran secara online di madrasah dengan cara mendampingi ketika proses pembelajaran online sedang berlangsung.

Dalam pelaksanaan supervisi akademik, kepala madrasah dibantu oleh wakabid akademik/waka kurikulum (tim supervisi).

Keberhasilan supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran adalah dengan tercapainya hasil peningkatan pembelajaran sebagai berikut:

1) Guru telah menguasai bahan

Guru dapat menguasai bahan yang akan diajarkan kepada peserta didik. Karena guru telah menyiapkan bahan-bahan yang digunakan sebagai pembelajaran meliputi bahan bidang studi sesuai dengan kurikulum madrasah dan juga bahan-bahan penunjang studi.

2) Guru telah mengelola bahan belajar mengajar

Guru dapat mengelola bahan belajar mengajar meliputi kemampuan merumuskan standar kompetensi, tujuan instruksional secara jelas, benar, dan tepat. Melaksanakan program belajar, mengenal kemampuan anak didik dan merencanakan program remedial.

3) Guru telah mengelola pembelajaran

Guru dapat mengatur, mengkondisikan, memotivasi waktu kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara daring tersebut, agar peserta didik dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar jarak jauh dengan tetap semangat dan antusias.

4) Guru telah menggunakan media/sumber

Guru dapat menggunakan media atau sumber belajar diantaranya dengan menentukan kapan dimulainya menggunakan media baik zoom meeting maupun whatsapp grup, karena setiap siswa berbeda cara menerima pelajaran, maka dengan kemampuan guru dalam mengelola dan menggunakan media/sumber.

5) Guru telah menguasai landasan-landasan pendidikan

Guru dapat menguasai landasan-landasan teoritis kependidikan. Landasan kependidikan yang dimaksud adalah Al-Qur'an dan Hadits yang dijadikan sebagai landasan berpijak, agar setiap usaha pendidikan agama dapat diarahkan kepada ketaqwaan terhadap Allah SWT. Sekaligus membangun manusia Indonesia seutuhnya berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

6) Guru telah mengelola interaksi belajar mengajar

Guru dapat mengelola interaksi belajar mengajar. Kegiatan interaksi antara siswa dan guru menuntut adanya komponen-komponen yang satu dengan yang lain. Komponen yang dimaksud adalah guru, siswa, metode alat/tekonologi sarana dan tujuan. Dengan demikian guru dapat mengembangkan interaksi belajar mengajar (pembelajaran) yang lebih dinamis sehingga tercapai tujuan yang diharapkan.

7) Guru telah menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran

Guru dapat menilai prestasi siswa karena merupakan suatu kewajiban demi kegiatan pendidikan selanjutnya. Setiap siswa memiliki kapasitas dan potensi yang berbeda dalam meraih prestasi. Untuk itu guru harus mampu menyesuaikan segala sesuatu yang ada kaitannya dengan proses pembelajaran.

8) Guru telah mengenal fungsi dan program bimbingan dan penyuluhan di madrasah

Guru dapat mengenal fungsi dan program bimbingan serta penyuluhan di madrasah karena program ini dapat mengatasi masalah yang dihadapi anak didik baik masalah yang menyangkut akademis maupun masalah pribadi.

9) Guru telah mengenal dan menyelenggarakan administrasi madrasah

Guru dapat menjadi administrator yaitu kegiatan untuk mencatat dan lapor melapor. Ini semua harus dipahami guru dan



kemudian menyelenggarakan kegiatan-kegiatan tersebut. Catatan itu meliputi keadaan siswa waktu pembelajaran daring, prestasi dan lain-lain. Kegiatan laporan meliputi laporan kepada kepala madrasah dan kepada orang tua siswa.

10) Guru telah memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran

Guru dapat memahami hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, tujuannya adalah guru dapat memahami dan mengetahui keadaan siswa yang sebenarnya dapat juga menyelesaikan masalah-masalah yang dapat menghambat keberlangsungan interaksi belajar mengajar.

c. Penilaian pembelajaran

Kegiatan menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri kegiatan inti pembelajaran. Dalam kegiatan ini guru melakukan evaluasi atau penilaian terhadap materi yang telah disampaikan. Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi, mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan membuat rantai kompetensi antar materi sekarang dengan materi yang akan datang. Sistem penilaian yang digunakan di Madrasah Tsanawiyah Daarul 'Ulum Tlogowungu Pati telah menggunakan gabungan antara Competency Based Assessment dengan penilaian Autentik yang meliputi: penilaian pengetahuan, sikap dan ketrampilan.

Peneliti menyimpulkan bahwa hasil peningkatan pembelajaran dapat tercapai jika guru sudah mampu mencapai 10 kriteria yang telah disebutkan diatas. Dengan guru telah mencapai kriteria tersebut maka tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan mudah.



## C. Pembahasan

### 1. Supervisi akademik kepala madrasah dalam peningkatan mutu pembelajaran pada Madrasah Tsanawiyah Daarul ‘Ulum Tlogowungu Pati Tahun Pelajaran 2020/2021

Program supervisi merupakan prosedur pembinaan yang kegiatannya dirancang untuk guru. Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh kepala madrasah Tsanawiyah Daarul ‘Ulum Tlogowungu Pati sebagai berikut:

#### a) Perencanaan supervisi akademik

Supervisi akademik kepala madrasah di Madrasah Tsanawiyah Daarul ‘Ulum Tlogowungu Pati dilaksanakan dengan harapan dapat membantu guru menerima informasi baru, memberi pemahaman pengajaran, dan memberi pengalaman baru tentang cara meningkatkan mutu pembelajaran.

Lalu untuk supervisi akademik itu meliputi banyak, seperti obyek kegiatan supervisi yaitu guru dalam pembelajaran peserta didik, subjek kegiatan supervisi yaitu semua personil madrasah (guru dan tenaga pendidik lainnya) yang secara langsung maupun tidak langsung membantu guru dalam menyelesaikan masalah pembelajaran, Kegiatan supervisi dilakukan secara terencana dengan proses jangka panjang, Sasaran kegiatan supervisi yaitu memecahkan permasalahan sebagai upaya perbaikan proses pendidikan ke arah yang lebih baik.

Program perencanaan supervisi akademik dibuat di awal tahun pelajaran dan diinformasikan/ disosialisasikan kepada guru pada saat rapat dewan guru.<sup>22</sup>

b) Pelaksanaan Supervisi Akademik

Pelaksanaan supervisi diawali dengan supervisi perangkat pembelajaran yang dimiliki oleh setiap guru. RPP yang biasanya dibuat secara lengkap, untuk pembelajaran di masa pandemi dibuat lebih simpel dan banyak yang membuat hanya 1 lembar saja yang memuat materi inti yang ada di dalam kompetensi-kompetensi dasar yang ada.

Karena tahun pelajaran ini masih dalam masa pandemi, maka supervisi akademik dilakukan dengan model kombinasi antara online dan tatap muka, maksudnya ialah secara online, supervisi dilakukan dengan ikut bergabung ke dalam kelas yang sedang berlangsung didalam grup e learning atau grup WA sesuai dengan aplikasi yang digunakan oleh tiap guru, juga dilakukan dengan mengisi jurnal dalam google form atau melalui WA dengan menjawab pertanyaan yang ada sesuai kondisi, dan secara tatap muka, kepala madrasah melaksanakan supervisi kepada guru yang sedang menyampaikan pembelajaran secara online di madrasah dengan cara mendampingi ketika proses pembelajaran online sedang berlangsung. Dalam pelaksanaan supervisi akademik, kepala madrasah dibantu oleh wakabid akademik/waka kurikulum (tim supervisi).<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Daarul ‘Ulum Tlogowungu Pati tanggal 3 Maret 2021.

<sup>23</sup> Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Daarul ‘Ulum Tlogowungu Pati tanggal 3 Maret 2021.

Apa yang dilakukan seorang kepala madrasah Madrasah Tsanawiyah Daarul ‘Ulum Tlogowungu Pati merupakan sebuah upaya untuk senantiasa meningkatkan mutu pendidikan dan mutu pembelajaran guru. Hal ini sebagaimana apa yang dikatakan oleh Lantip dan Sudiono dalam bukunya yang mengatakan bahwa:

Seorang supervisor harus memahami dan menguasai berbagai strategi supervisi akademik dalam pelaksanaannya. Hal ini diperlukan untuk melakukan antisipasi apabila ada permasalahan yang terkait dengan supervisi akademik yang tidak bisa diselesaikan dengan satu cara tertentu, maka supervisor bisa menggunakan strategi yang lain.<sup>24</sup>

Fungsi-fungsi yang sangat penting dalam kegiatan supervisi yang harus diketahui oleh seorang pemimpin pendidikan, antara lain:

- 1) Bidang kepemimpinan: menyusun rencana bersama; mengikutsertakan guru dan staf dalam berbagai kegiatan; memberikan bantuan kepada guru dan staf dalam menghadapi dan memecahkan masalah; mengikutsertakan semua guru dan staf dalam pengambilan keputusan; meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri pada guru dan staf.
- 2) Hubungan kemanusiaan: mengarahkan guru maupun staf kepada sikap-sikap yang demokratis; memupuk rasa saling menghormati antar guru dan staf di madrasah; menghilangkan rasa saling mencurigai antar sesama guru dan staf.

---

<sup>24</sup> Lantip dan Sudiyono, 2009, *Supervisi Pendidikan*, hlm. 101-102.



- 3) Pembinaan proses kelompok: mengenal secara baik kelemahan maupun kemampuan para staf; menumbuhkan sikap saling mempercayai antar sesama staf; memupuk rasa saling tolong menolong; memperbesar rasa tanggung jawab para staf.
- 4) Bidang administrasi personel: memilih personel yang memiliki syarat dan kecakapan yang diperlukan; menempatkan staf pada tempat dan tugas yang sesuai dengan kemampuannya; mengusahakan suasana kerja yang menyenangkan sehingga meningkatkan daya kerja staf.
- 5) Bidang evaluasi: memahami dan menguasai tujuan pendidikan secara khusus dan terinci; menguasai dan memiliki ukuran yang akan digunakan sebagai kriteria penilaian; menguasai teknik pengumpulan data; menyimpulkan hasil penilaian sehingga mendapatkan gambaran tentang kemungkinan untuk mengadakan perbaikan.<sup>25</sup>

Program supervisi merupakan prosedur pembinaan yang kegiatannya dirancang untuk guru dengan bahasan-bahasan yang memuat penyajian informasi dari suatu jenis pendekatan, tujuannya membantu guru menerima informasi baru, memberi pemahaman pengajaran, dan memberi pengalaman baru tentang tingkat pengetahuan serta integrasi nilai dan sikap. Supervisi pendidikan meliputi:

- (a) Obyek kegiatan supervisi yaitu guru dalam pembelajaran peserta didik.

---

<sup>25</sup> M. Ngalim Purwanto, 2012, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, hlm. 86-87

- (b) Subyek kegiatan supervisi yaitu semua personil madrasah (kepala madrasah, guru dan tenaga pendidik lainnya) baik secara langsung maupun tidak langsung membantu guru dalam menyelesaikan masalah pembelajaran.
- (c) Kegiatan supervisi dilakukan secara terencana dengan proses jangka panjang.
- (d) Sasaran kegiatan supervisi yaitu memecahkan permasalahan sebagai upaya perbaikan proses pendidikan ke arah yang lebih baik.

Implementasi supervisi akademik kepala madrasah dalam peningkatan mutu pembelajaran pada Madrasah Tsanawiyah Daarul ‘Ulum Tlogowungu Pati dilakukan baik tenaga pendidik dan tenaga pendidikan. Kegiatan ini dimulai sebelum masuk semester melalui rapat bersama guru-guru dan tenaga pendidikan lainnya, untuk pembagian tugas dan pekerjaan guru sekaligus petunjuk dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran. Dalam kegiatan tersebut kepala madrasah memberi arahan kepada guru dalam menjalankan kegiatan profesionalnya, dengan membina hubungan kooperatif, yaitu bersama-sama berusaha mempertinggi kemampuannya.

Program perencanaan supervisi akademik dibuat di awal tahun pelajaran dan diinformasikan/ disosialisasikan kepada guru pada saat rapat dewan guru. Pelaksanaan supervisi diawali dengan supervisi perangkat pembelajaran yang dimiliki oleh setiap guru. RPP yang biasanya dibuat secara lengkap, untuk pembelajaran di masa pandemi dibuat lebih simpel dan banyak yang membuat hanya 1 lembar saja

yang memuat materi inti yang ada di dalam kompetensi-kompetensi dasar yang ada.

Karena tahun pelajaran ini masih dalam masa pandemi, maka supervisi akademik dilakukan dengan model kombinasi antara online dan tatap muka.

- (1) Secara online, supervisi dilakukan dengan ikut bergabung ke dalam kelas yang sedang berlangsung didalam grup e learning atau grup WA sesuai dengan aplikasi yang digunakan oleh tiap guru, juga dilakukan dengan mengisi jurnal dalam google form atau melalui WA dengan menjawab pertanyaan yang ada sesuai kondisi.
- (2) Secara tatap muka, kepala madrasah melaksanakan supervisi kepada guru yang sedang menyampaikan pembelajaran secara online di madrasah dengan cara mendampingi ketika proses pembelajaran online sedang berlangsung.

Dalam pelaksanaan supervisi akademik, kepala madrasah dibantu oleh wakabid akademik/waka kurikulum (tim supervisi).

Kegiatan supervisi pertemuan pribadi dilakukan secara pribadi yaitu pertemuan kepala madrasah dengan guru secara online dan offline. Teknik ini diharapkan dapat memberi masukan juga memberi bantuan kepada guru terhadap masalah yang dihadapi, dan guru dapat menggunakan media, sumber belajar dan metode pembelajaran dengan baik. Kepala madrasah juga memberi motivasi berupa dorongan kepada guru untuk selalu meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya.



Guru sebagai pelaksana kurikulum harus senantiasa meningkatkan kemampuannya. Melalui pelatihan dan workshop baik dari petugas pendidikan, undangan Diknas, Kementerian Agama atau instansi tertentu, guru-guru Madrasah Tsanawiyah Daarul ‘Ulum Tlogowungu Pati dapat memperluas pengetahuannya, bertambah ketrampilan mengajar dan meningkatkan profesionalitas mereka. Sehingga guru-guru semakin profesional dalam mengelola proses pembelajaran.

c) Evaluasi Supervisi Akademik

1) Mengidentifikasi hasil pengamatan

Supervisor mempunyai seperangkat instrumen tersebut diidentifikasi setelah pelaksanaan. Hasil wawancara dengan kepala Madrasah Tsanawiyah Daarul ‘Ulum Tlogowungu Pati dapat disimpulkan bahwa supervisor mengidentifikasi pemahaman guru terhadap Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP), kemudian menggunakan metode-metode dan model-model pembelajaran yang lebih variatif dan meningkatkan antusiasme peserta didik dalam proses pembelajaran, penggunaan instrumen penilaian yang sesuai dengan tuntutan kompetensi, dan pelaksanaan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

2) Menganalisis hasil supervisi

Instrumen supervisi akademik yang telah terisi setelah melakukan observasi. Tahap selanjutnya dilakuka analisis hasil supervidi dengan cara setiap mlangkah disesuaikan dengan isi instrumen

supervisi. Menganalisis hasil supervisi dilakukan dengan cara kekurangan disesuaikan dengan setiap point diinstrumen observasi dengan ketentuan kriteria yang sudah ada. Sehingga akhirnya dapat diketahui skor yang dimiliki guru masing-masing.

3) Mengevaluasi bersama antara supervisor dengan guru

Setiap supervisi disekolah, supervisor mempunyai kewajiban mengevaluasi hasil supervisi bersama guru. Evaluasi dapat memilah kelebihan dan kendala yang dialami setelah dilakukan supervisi. Mengevaluasi bersama antar guru dan supervisor dilakukan dalam rangka mengatasi kekurangan pelaksanaan supervisi dengan melakukan perbaikan secara terus menerus.

4) Membuat catatan hasil supervisi yang didokumentasikan sebagai laporan

Puncak dari kegiatan supervisi adalah hasil supervisi. Sehingga supervisor membuat laporan yang berisi perkembangan dan kekurangan pelaksanaan supervisi sesuai dengan point di instrumen supervisi. Membuat catatan berbentuk laporan dari supervisi disusun supervisor dalam rangka acuan perkembangan pelaksanaan supervisi.

d) Tindak Lanjut Supervisi Akademik

Dilihat dari aspek tindak lanjut supervisi, menunjukkan bahwa peran supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu: 1) menyusun kriteria keberhasilan supervisi akademik, 2) merumuskan kriteria keefektifan proses pelaksanaan supervisi

akademik, 3) merumuskan kriteria pencapaian tujuan supervisi akademik (output), 4) merumuskan kriteria pencapaian dampak supervisi akademik (outcome), 5) menyusun instrumen supervisi akademik, 6) mengembangkan instrumen pengumpulan data/informasi dalam rangka identifikasi dan analisis masalah/kebutuhan pengembangan pembelajaran, 7) mengembangkan instrumen pengukuran keefektifan proses pelaksanaan supervisi akademik sesuai dengan kawasan yang digarap, pendekatan, dan teknik supervisi akademik yang diterapkan, 8) mengembangkan instrumen pengukuran pencapaian hasil langsung (output) supervisi akademik sesuai dengan kawasan yang digarap, dan 9) mengembangkan instrumen pengukuran keefektifan pencapaian dampak (outcome) supervisi akademik sesuai dengan kawasan yang digarap.

Aspek tindak lanjut supervisi kepala madrasah sebagai supervisor yang memegang kendali atau control, baik dalam menganalisis dan mengevaluasi kinerja guru dalam upaya peningkatan mutu akademik. Tindak lanjut supervisor yang baik selalu mengetahui kelemahan dan kelebihan yang dimunculkan melalui instrumen yang baik, memperhatikan keefektifan pencapaian supervisi akademik, yang diukur melalui standar target capaian yang ditetapkan oleh supervisor itu sendiri.

Tindak lanjut dari hasil analisis merupakan pemanfaatan hasil supervisi. Dalam materi pelatihan tentang tindak lanjut hasil supervisi akan dibahas mengenai pembinaan dan pematapan instrument: a)

pembinaan kegiatan pembinaan dapat berupa pembinaan langsung dan tidak langsung. Pembinaan langsung dilakukan terhadap hal-hal yang sifatnya khusus, yang perlu perbaikan dengan segera dari hasil analisis supervisi. Pembinaan tidak langsung dilakukan terhadap hal-hal yang sifatnya umum yang perlu perbaikan dan perhatian setelah memperoleh hasil analisis supervisi; b) pemantapan instrumen supervisi kegiatan untuk memantapkan instrumen supervisi dapat dilakukan dengan cara diskusi kelompok oleh para supervisor tentang instrumen supervisi akademik maupun instrumen supervisi non akademik.

Peran kepala madrasah sebagian supervisor dalam bentuk pembimbingan merupakan kegiatan langsung bersentuhan dengan permasalahan kepala madrasah dalam supervisi akademik kepada guru-guru dan tenaga kependidikan. Hal ini sangat penting untuk melaksanakan secara optimal karena dampaknya sangat berpengaruh pada peningkatan kompetensi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dan dampak selanjutnya adalah pada kualitas hasil belajar siswa. Selain itu juga penting dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan pada Madrasah Tsanawiyah Daarul 'Ulum Tlogowungu Pati.

Penelitian yang dilakukan peneliti ini didukung oleh jurnal penelitian Ani Kadarwati, Volume 1, Nomor 2, Tahun 2016, dalam Jurnal Studi Sosial, dengan judul "*Peningkatan Kualitas Pembelajaran melalui Supervisi Akademik dengan Teknik Kunjungan Kelas*". Hasil penelitian ini adalah pelaksanaan supervisi akademik dengan teknik kunjungan kelas dapat dilakukan dengan kepala madrasah sesuai

dengan program supervisi yang direncanakan bersama para guru. Kepala madrasah sebagai supervisor harus mau belajar dari berbagai sumber sehingga pemahamannya tentang supervisi akademik dapat meningkat dengan baik. Jadi dapat dikatakan semakin sering kepala madrasah berkunjung ke kelas untuk mensupervisi guru maka kemampuan dan keterampilan melakukan supervisi akademik semakin meningkat dan baik. Bagi guru kunjungan kelas yang dilakukan kepala madrasah dapat menjadi motivasi tersendiri untuk memacu dirinya dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional yaitu meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas yang berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan di madrasah.<sup>26</sup>

## **2. Faktor pendukung dan penghambat supervisi akademik kepala madrasah dalam peningkatan mutu pembelajaran pada Madrasah Tsanawiyah Daarul ‘Ulum Tlogowungu Pati Tahun Pelajaran 2020/2021**

- a. Faktor penghambat supervisi akademik kepala madrasah dalam peningkatan mutu pembelajaran.

Terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat supervisi akademik kepala madrasah dalam peningkatan mutu pembelajaran pada Madrasah Tsanawiyah Daarul ‘Ulum Tlogowungu Pati diantaranya ialah:

---

<sup>26</sup> Ani Kadarwati, 2016, “Peningkatan Kualitas Pembelajaran melalui Supervisi Akademik dengan Teknik Kunjungan Kelas”, Jurnal Studi Sosial, 1, 2, Jakarta, Al Ikhtisod Desember, hlm. 119



- 1) Guru tidak melakukan tatap muka secara langsung dengan siswa, sehingga proses transfer ilmu kurang maksimal
- 2) Ada beberapa siswa yang tidak memiliki HP android
- 3) Guru usia lanjut kurang terampil dalam memanfaatkan teknologi belajar online
- 4) Ada beberapa siswa yang tidak aktif di kelas sehingga memerlukan perhatian tersendiri
- 5) Anak yang tidak merespons dilakukan pembinaan dengan pemanggilan anak beserta orang tua atau dilakukan home visit.

Menurut Sanjaya terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan proses pembelajaran yaitu :<sup>27</sup>

1) Faktor Guru

Menurut Dunkin dalam Wina Sanjaya ada sejumlah aspek yang dapat mempengaruhi mutu pembelajaran, dilihat dari faktor guru yaitu *teacher formative experience, teacher training experience*.

2) Faktor Siswa

Siswa adalah organisme yang unik yang berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya.

3) Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung proses pembelajaran.

---

<sup>27</sup>Wina Sanjaya, 2013, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta : Kencana, hlm. 77.

#### 4) Faktor Lingkungan

Faktor organisasi kelas yang didalamnya meliputi jumlah siswa dalam satu kelas merupakan aspek penting yang bisa mempengaruhi proses pembelajaran.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 58 ayat 1 tentang Sisdiknas yang menyatakan evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Uraian tersebut menyebutkan bahwa evaluasi juga merupakan faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran.<sup>28</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas mengajar adalah faktor guru, faktor siswa, karakteristik lingkungan atau setting pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar.

Sebagai usaha membina dan meningkatkan potensi sumber daya guru dalam tugas mengajar, jika dilihat dari sifat hambatan dikaitkan dalam proses belajar mengajar, hambatan guru dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

- 1) Masalah umum yang sering kali dihadapi guru dalam melaksanakan tugasnya.
  - 2) Masalah khusus yang diterima guru.
- b. Faktor pendukung supervisi akademik kepala madrasah dalam peningkatan mutu pembelajaran

---

<sup>28</sup> UU No. 20 Tahun 2003, Jakarta: Sekretariat Negara RI, pasal 58

Yang menjadi faktor pendukung supervisi akademik kepala madrasah dalam peningkatan mutu pembelajaran pada Madrasah Tsanawiyah Daarul ‘Ulum Tlogowungu Pati ialah:

- 1) Bahwa melalui supervisi pendidikan dapat diketahui beberapa masalah dalam meningkatkan mutu pembelajaran yang perlu ditindak lanjuti. Terutama masalah yang dihadapi guru. Supervisi membantu guru dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran dan berbagai langkah untuk membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 2) Metode atau materi yang disampaikan guru dalam proses pembelajaran harus disesuaikan dengan kurikulum. Maka setiap kurikulum yang akan diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Daarul ‘Ulum Tlogowungu Pati harus dilakukan pembinaan terhadap isi dan konsep berpikir kurikulum. Melalui pembinaan kurikulum, guru-guru dapat mengetahui tugas-tugasnya, dapat menyusun perangkat pembelajaran sesuai ketentuan dan dapat mengembangkan metode dan materi dengan baik.
- 3) Ketika menyusun perangkat pembelajaran, guru-guru Madrasah Tsanawiyah Daarul ‘Ulum Tlogowungu Pati dapat memanfaatkan fasilitas internet untuk melihat contoh terkait tugas-tugas, juga dapat membaca buku yang sudah disediakan madrasah. Untuk menambah pengetahuan guru-guru dalam melaksanakan tugasnya, sering kali diadakan sosialisasi baik kepala madrasah sendiri yang

bertindak sebagai narasumber atau dengan mengundang pengawas sebagai narasumber.

- 4) Guru-guru di Madrasah Tsanawiyah Daarul ‘Ulum Tlogowungu Pati sebagian sudah tersertifikasi atau sudah profesional yang mampu bertindak sebagai pengelola proses pembelajaran dan mempunyai kemampuan dalam merancang program pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, hasil belajar dan mengembangkan manajemen kelas sesuai dengan bidang ilmunya.
- 5) Media dan sumber belajar di Madrasah Tsanawiyah Daarul ‘Ulum Tlogowungu Pati mencukupi sarana dan prasarana yang dapat dimanfaatkan guru, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

### **3. Hasil peningkatan pembelajaran melalui supervisi akademik kepala madrasah pada Madrasah Tsanawiyah Daarul ‘Ulum Tlogowungu Pati Tahun Pelajaran 2020/2021**

#### **a) Perencanaan pembelajaran**

Program perencanaan supervisi akademik dibuat di awal tahun pelajaran dan diinformasikan/ disosialisasikan kepada guru pada saat rapat dewan guru.

#### **b) Pelaksanaan pembelajaran**

Pelaksanaan supervisi diawali dengan supervisi perangkat pembelajaran yang dimiliki oleh setiap guru. RPP yang biasanya dibuat secara lengkap, untuk pembelajaran di masa pandemi dibuat

lebih simpel dan banyak yang membuat hanya 1 lembar saja yang memuat materi inti yang ada di dalam kompetensi-kompetensi dasar yang ada.

Karena tahun pelajaran ini masih dalam masa pandemi, maka supervisi akademik dilakukan dengan model kombinasi antara online dan tatap muka. Secara online, supervisi dilakukan dengan ikut bergabung ke dalam kelas yang sedang berlangsung didalam grup e learning atau grup WA sesuai dengan aplikasi yang digunakan oleh tiap guru, juga dilakukan dengan mengisi jurnal dalam google form atau melalui WA dengan menjawab pertanyaan yang ada sesuai kondisi. Secara tatap muka, kepala madrasah melaksanakan supervisi kepada guru yang sedang menyampaikan pembelajaran secara online di madrasah dengan cara mendampingi ketika proses pembelajaran online sedang berlangsung.

Dalam pelaksanaan supervisi akademik, kepala madrasah dibantu oleh wakabid akademik/waka kurikulum (tim supervisi).

Bahwa keberhasilan supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru dapat dilihat melalui hasil ketercapaian peningkatan pembelajaran sebagaimana berikut:

- 1) Guru telah menguasai bahan
- 2) Guru telah mengelola bahan belajar mengajar
- 3) Guru telah menggunakan media/sumber
- 4) Guru telah menguasai landasan-landasan pendidikan
- 5) Guru telah mengelola interaksi belajar mengajar



- 6) Guru telah menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran
- 7) Guru telah mengenal fungsi dan program bimbingan dan penyuluhan di madrasah
- 8) Guru telah mengenal dan menyelenggarakan administrasi madrasah
- 9) Guru telah memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran

Dari uraian diatas, sepertinya peneliti bisa menyimpulkan bahwa hasil peningkatan kerja guru Madrasah Tsanawiyah Daarul 'Ulum Tlogowungu Pati dapat tercapai walaupun belum semua guru.

c) Penilaian pembelajaran

Kegiatan menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri kegiatan inti pembelajaran. Dalam kegiatan ini guru melakukan evaluasi atau penilaian terhadap materi yang telah disampaikan. Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi, mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan membuat rantai kompetensi antar materi sekarang dengan materi yang akan datang. Sistem penilaian yang digunakan di Madrasah Tsanawiyah Daarul 'Ulum Tlogowungu Pati telah menggunakan gabungan antara Competency Based Assessment dengan penilaian Autentik yang meliputi pengetahuan, sikap dan ketrampilan.

#### D. Keterbatasan Penelitian

Dari penelitian diatas, ternyata masih terdapat keterbatasan. Meskipun data peneliti yang diajukan diterima, namun masih ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Beberapa hal yang menjadi keterbatasan peneliti dalam penelitian ini, antara lain :

1. Penelitian hanya dilakukan pada Madrasah Tsanawiyah Daarul ‘Ulum Tlogowungu Pati.
2. Pembahasan tentang supervisi akademik kepala madrasah dalam peningkatan mutu pembelajaran pada Madrasah Tsanawiyah Daarul ‘Ulum Tlogowungu Pati Tahun Pelajaran 2020/2021 dalam penelitian ini hanya dibahas dari aspek a) Supervisi akademik kepala madrasah dalam peningkatan mutu pembelajaran pada Madrasah Tsanawiyah Daarul ‘Ulum Tlogowungu Pati Tahun Pelajaran 2020/2021 b) Faktor pendukung dan penghambat supervisi akademik kepala madrasah dalam peningkatan mutu pembelajaran pada Madrasah Tsanawiyah Daarul ‘Ulum Tlogowungu Pati Tahun Pelajaran 2020/2021, c) Hasil peningkatan pembelajaran melalui supervisi akademik kepala madrasah pada Madrasah Tsanawiyah Daarul ‘Ulum Tlogowungu Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.
3. Keterbatasan waktu

Waktu juga memegang peranan yang sangat penting dan penelitian ini dilaksanakan dalam waktu kurang lebih dua bulan. Hal ini berimplikasi terhadap observasi, wawancara, Madrasah Tsanawiyah Daarul ‘Ulum Tlogowungu Pati.